

LAPORAN TUGAS PERKULIAHAN
RIKO_MANAJEMEN SISTEM INFORMASI_[14823032]



Disusun Oleh:

Riko

1482300057

Dosen Pengampu:

Intan Dzikria, S.Kom., M.IM., Ph.D.

PROGRAM STUDI SISTEM DAN TEKNOLOGI INFORMASI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
2023/2024

**Menjawab case study questions Chapter 5 halaman 241 tentang
“The pleasures and pitfalls of BYOD”**

1. Faktor manajemen, organisasi, dan teknologi apa yang harus diperhatikan saat memutuskan apakah akan mengizinkan karyawan menggunakan ponsel pintar pribadi mereka untuk bekerja?

Saat memutuskan untuk mengizinkan karyawan menggunakan ponsel pintar pribadi mereka untuk bekerja (BYOD), beberapa faktor manajemen, organisasi, dan teknologi yang perlu diperhatikan meliputi:

- Manajemen: Kebijakan keamanan yang jelas harus ditetapkan untuk melindungi data perusahaan. Manajemen juga perlu mempertimbangkan pelatihan karyawan mengenai penggunaan perangkat pribadi dalam konteks pekerjaan.
 - Organisasi: Budaya organisasi harus mendukung fleksibilitas dan kepercayaan. Selain itu, perlu ada komunikasi yang baik antara manajemen dan karyawan mengenai ekspektasi dan tanggung jawab.
 - Teknologi: Infrastruktur TI harus mampu mendukung integrasi perangkat pribadi dengan sistem perusahaan. Ini termasuk penggunaan aplikasi yang aman dan solusi manajemen perangkat mobile (MDM) untuk mengelola akses dan data.
2. Bandingkan pengalaman BYOD IBM dan Intel. Mengapa BYOD di Intel berjalan dengan sangat baik?

Pengalaman BYOD di IBM dan Intel menunjukkan perbedaan dalam implementasi dan hasil.

- IBM: Mengadopsi kebijakan BYOD, tetapi menghadapi tantangan dalam hal keamanan dan manajemen perangkat. Mereka mengalami kesulitan dalam mengintegrasikan perangkat pribadi dengan sistem yang ada dan menjaga data perusahaan tetap aman.
- Intel: Di sisi lain, Intel berhasil menerapkan BYOD dengan sangat baik. Keberhasilan ini dapat dikaitkan dengan beberapa faktor:
 - Intel memiliki kebijakan yang terstruktur dan jelas mengenai penggunaan perangkat pribadi, termasuk pedoman keamanan yang ketat.

- Intel memiliki infrastruktur TI yang mendukung integrasi perangkat pribadi dengan sistem perusahaan, memungkinkan akses yang aman dan efisien.
- Intel mendorong budaya inovasi dan fleksibilitas, yang membuat karyawan merasa lebih nyaman menggunakan perangkat pribadi mereka untuk bekerja.

Keberhasilan BYOD di Intel dapat dilihat sebagai hasil dari kombinasi kebijakan yang baik, dukungan teknologi, dan budaya organisasi yang mendukung.

3. Membiarkan karyawan menggunakan ponsel pintar mereka sendiri untuk bekerja akan menghemat uang perusahaan. Apakah Anda setuju? Mengapa atau mengapa tidak?

Saya setuju bahwa membiarkan karyawan menggunakan ponsel pintar mereka sendiri untuk bekerja (BYOD) dapat menghemat uang perusahaan. Berikut beberapa alasan untuk mendukung pendapat saya:

- Pengurangan Biaya Perangkat: Perusahaan tidak perlu mengeluarkan biaya untuk membeli perangkat keras baru, karena karyawan menggunakan perangkat yang sudah mereka miliki.
- Pengurangan Biaya Pemeliharaan: Dengan karyawan menggunakan perangkat pribadi, perusahaan dapat mengurangi biaya pemeliharaan dan dukungan teknis untuk perangkat yang dimiliki perusahaan.
- Peningkatan Produktivitas: Karyawan cenderung lebih nyaman dan produktif menggunakan perangkat yang mereka kenal, yang dapat meningkatkan efisiensi kerja dan mengurangi waktu yang dihabiskan untuk pelatihan.

Namun, penting untuk mempertimbangkan bahwa ada juga risiko dan biaya terkait dengan keamanan data dan manajemen perangkat yang perlu dikelola dengan baik untuk memastikan bahwa penghematan biaya tidak diimbangi oleh potensi kerugian.

Menjawab case study questions Chapter 6 halaman 281 tentang “Lego: embracing change by combining BI with a flexible information system”

1. Jelaskan mengapa arsitektur terdistribusi bersifat fleksibel.

Arsitektur terdistribusi bersifat fleksibel karena memungkinkan sistem untuk beradaptasi dengan perubahan kebutuhan dan skala. Dalam arsitektur ini, komponen-komponen sistem dapat beroperasi secara independen dan dapat ditambahkan atau dihapus tanpa mempengaruhi keseluruhan sistem. Hal ini memberikan kemampuan untuk mengelola beban kerja yang bervariasi dan meningkatkan ketersediaan serta keandalan sistem secara keseluruhan.

2. Identifikasi beberapa fitur intelijen bisnis yang disertakan dalam rangkaian perangkat lunak bisnis SAP.

Beberapa fitur intelijen bisnis yang disertakan dalam rangkaian perangkat lunak bisnis SAP:

- Analisis Data: SAP menyediakan alat untuk menganalisis data secara mendalam, memungkinkan pengguna untuk mendapatkan wawasan yang lebih baik dari data yang tersedia.
- Pelaporan dan Visualisasi: Fitur pelaporan yang kuat dan kemampuan visualisasi data membantu dalam menyajikan informasi dengan cara yang mudah dipahami.
- Dashboard Interaktif: SAP menawarkan dashboard yang dapat disesuaikan, memungkinkan pengguna untuk memantau kinerja bisnis secara real-time.
- Integrasi Data: Kemampuan untuk mengintegrasikan data dari berbagai sumber, baik internal maupun eksternal, untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif.
- Prediksi dan Peramalan: Fitur analitik prediktif yang membantu dalam meramalkan tren dan perilaku pasar di masa depan.

3. Apa keuntungan dan kerugian utama memiliki beberapa basis data dalam arsitektur terdistribusi? Jelaskan.

Keuntungan dan kerugian utama memiliki beberapa basis data dalam arsitektur terdistribusi:

Keuntungan:

- **Skalabilitas:** Dengan beberapa basis data, sistem dapat dengan mudah ditingkatkan untuk menangani lebih banyak pengguna atau data tanpa mengganggu kinerja keseluruhan.
- **Ketersediaan Tinggi:** Jika satu basis data mengalami kegagalan, basis data lain masih dapat berfungsi, meningkatkan keandalan sistem secara keseluruhan.
- **Kinerja yang Ditingkatkan:** Distribusi beban kerja di antara beberapa basis data dapat meningkatkan kecepatan akses dan pemrosesan data.
- **Fleksibilitas:** Berbagai basis data dapat digunakan untuk tujuan yang berbeda, memungkinkan organisasi untuk memilih teknologi yang paling sesuai untuk kebutuhan spesifik mereka.

Kerugian:

- **Kompleksitas Manajemen:** Mengelola beberapa basis data dapat menjadi rumit, memerlukan lebih banyak sumber daya dan keterampilan untuk pemeliharaan dan pengawasan.
- **Konsistensi Data:** Menjaga konsistensi data di antara beberapa basis data bisa menjadi tantangan, terutama dalam situasi di mana data sering diperbarui.
- **Biaya:** Memiliki beberapa basis data dapat meningkatkan biaya operasional, termasuk lisensi perangkat lunak, perangkat keras, dan biaya pemeliharaan.
- **Integrasi Data:** Mengintegrasikan data dari berbagai basis data dapat menjadi sulit dan memerlukan alat atau proses tambahan untuk memastikan data dapat diakses dan digunakan secara efektif.

Menjawab Interactive Session: organization halaman 302 tentang “The Battle over Net Neutrality”

1. Apa yang dimaksud dengan netralitas jaringan? Mengapa Internet beroperasi di bawah netralitas jaringan hingga saat ini?

Netralitas jaringan adalah prinsip yang menyatakan bahwa penyedia layanan internet (ISP) harus memperlakukan semua data di jaringan mereka secara sama, tanpa membedakan atau memprioritaskan konten, situs web, atau aplikasi tertentu. Ini berarti ISP tidak boleh memblokir, memperlambat, atau memberikan akses lebih cepat kepada konten tertentu berdasarkan kepentingan komersial atau politik.

Internet beroperasi di bawah netralitas jaringan hingga saat ini karena prinsip ini mendukung inovasi, persaingan, dan kebebasan berekspresi. Dengan adanya netralitas jaringan, semua pengguna memiliki akses yang sama terhadap informasi dan layanan, yang mendorong perkembangan teknologi dan bisnis baru tanpa hambatan dari ISP.

2. Siapa yang mendukung netralitas jaringan? Siapa yang menentang? Mengapa?

Pendukung netralitas jaringan:

- Pengguna Internet: Mereka mendukung akses yang adil dan setara ke semua konten di internet.
- Perusahaan Teknologi: Banyak perusahaan teknologi, termasuk startup dan platform media sosial, mendukung netralitas jaringan karena hal ini memungkinkan inovasi tanpa hambatan.
- Organisasi Hak Sipil: Kelompok-kelompok ini berargumen bahwa netralitas jaringan penting untuk kebebasan berekspresi dan akses informasi.

Di sisi lain, penentang netralitas jaringan termasuk:

- Penyedia Layanan Internet (ISP): Mereka berargumen bahwa tanpa netralitas, mereka dapat mengelola jaringan mereka dengan lebih efisien dan menawarkan layanan premium.

- Beberapa Pembuat Kebijakan: Mereka percaya bahwa regulasi yang ketat dapat menghambat investasi dan pengembangan infrastruktur internet.

Alasan penentangan ini sering kali berkaitan dengan kekhawatiran tentang pengurangan investasi dan inovasi di sektor telekomunikasi jika ISP tidak memiliki fleksibilitas dalam mengelola lalu lintas data.

3. Apa dampaknya terhadap pengguna individu, bisnis, dan pemerintah jika penyedia Internet beralih ke model layanan berjenjang untuk transmisi melalui jaringan tetap maupun nirkabel?

Jika penyedia layanan internet (ISP) beralih ke model layanan berjenjang, dampaknya terhadap pengguna individu, bisnis, dan pemerintah:

- Pengguna Individu

- Akses Terbatas: Pengguna mungkin mengalami akses yang lebih terbatas ke konten tertentu, terutama jika mereka tidak mampu membayar untuk layanan premium.
- Biaya Lebih Tinggi: Model berjenjang dapat menyebabkan biaya langganan yang lebih tinggi, di mana pengguna harus membayar lebih untuk mendapatkan akses ke layanan atau konten yang lebih cepat.

- Bisnis

- Inovasi Terhambat: Startup dan bisnis kecil mungkin kesulitan bersaing jika mereka harus membayar untuk akses yang lebih baik, yang dapat menghambat inovasi.
- Ketidakpastian Biaya: Bisnis mungkin menghadapi biaya yang tidak terduga terkait dengan akses internet, yang dapat mempengaruhi perencanaan dan pengeluaran mereka.

- Pemerintah

- Regulasi yang Diperlukan: Pemerintah mungkin perlu mengeluarkan regulasi untuk melindungi konsumen dan

memastikan akses yang adil, yang dapat menambah beban administratif.

- Kesenjangan Digital: Model berjenjang dapat memperburuk kesenjangan digital, di mana kelompok tertentu tidak memiliki akses yang sama terhadap informasi dan layanan online.

Secara keseluruhan, peralihan ke model layanan berjenjang dapat menciptakan ketidakadilan dalam akses internet, yang berdampak negatif pada berbagai aspek kehidupan sosial dan ekonomi.

4. Apakah Anda mendukung undang-undang yang menegakkan netralitas jaringan? Mengapa atau mengapa tidak?

Saya mendukung undang-undang yang menegakkan netralitas jaringan dikarenakan undang-undang tersebut penting untuk memastikan akses yang adil dan setara ke semua konten di internet, mendorong inovasi, dan melindungi kebebasan berekspresi. Tanpa netralitas jaringan, ada risiko bahwa penyedia layanan internet dapat memprioritaskan konten tertentu, yang dapat merugikan pengguna dan bisnis kecil.